



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN PADA SAAT EX-DEVIDEND DAY
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI
BURSA EFEK INDONESIA**


Oleh

AYU EKA PUTRI
02 155 233

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**

	No Alumni Universitas	AYU EKA PUTRI	No Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl Lahir : Solok/12 Agustus 1981 b). Nama Orang Tua : H. Syamsul Basri, BA (Alm) dan Hj. Ermita, S Pd c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 02155233 f). Tanggal Lulus : 8 September 2009 g). Predikat Lulus : Memuaskan h). IPK : 3,25 i). Lama Studi : 7 tahun 7 bulan j). Alamat Orang Tua : Batu Gadang II No. 3 Solok

PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN PADA SAAT EX-DEVIDEND DAY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi S-1 Oleh : **Ayu Eka Putri** Pembimbing : **Dra. Riza Reni Yenti, MM, Ak**

Abstrak

Sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, calon investor akan mengambil berbagai pertimbangan dalam membeli, menjual atau mempertahankan saham yaitu salah satunya dengan mempertimbangkan pendapatan yang akan diterima dari deviden. Oleh sebab itu manajer harus berhati-hati dalam mengumumkan devidennya karna bisa menimbulkan reaksi yang positif maupun reaksi yang negatif. Besarnya laba perusahaan merupakan faktor penting yang menjadi perhatian investor ke perusahaan yang bersangkutan, karena disatu sisi dengan meningkatnya laba perusahaan kemungkinan besar deviden yang akan dibagikan juga akan mengalami peningkatan, namun disisi lain setelah deviden dibayarkan (*ex-dividend day*) kepada para pemegang saham maka laporan keuangan perusahaan akan mengalami perubahan kondisi keuangan yaitu akan menyebabkan posisi kas suatu perusahaan akan semakin berkurang, akibatnya *leverage* perusahaan akan semakin besar dan ini akan menyebabkan para pelaku pasar akan memandang negatif terhadap perusahaan, sehingga banyak ditemui di dunia nyata bahwa harga saham perusahaan yang bersangkutan akan mengalami penurunan atau jatuh saat *ex-dividend day*.

Penelitian ini mencoba untuk meneliti pengaruh Volume Penjualan, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity, Cash Dividend dan Earning Per Share sebagai variabel kebijakan deviden pada saat *ex-dividend day* terhadap harga saham perusahaan yang ada di pasar. Ini sangat penting bagi perusahaan karena pengaruhnya begitu besar bagi para pelaku pasar dalam memberikan penilaian dengan melihat perubahan kondisi keuangan perusahaan setelah membayarkan deviden kepada pemegang sahamnya. Hasil temuan ternyata menunjukkan hanya dua variable saja yang mempunyai pengaruh yang berarti dari lima variabel kebijakan deviden tersebut terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian, berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hanya variabel Cash Dividend dan Earning Per Share saja yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Keywork:., *Kebijakan Dividen, Harga Saham dan Ex-Dividend Day.*

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 8 September 2009, dengan penguji:

Tanda Tangan	1.	2. 	3.
Nama Terang	Dra. Rita Rahayu, M.Si, Ak	Dra. Raudhatul Hidayah, M.Si, Ak	DR. H. Yuskar, SE, MA, Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi :

DR. H. Yuskar, SE, MA, Ak
NIP. 131 629 305

Tandatangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas dan telah mendapat nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama :	Tanda tangan :
No Alumni Universitas	Nama :	Tanda tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, calon investor akan mengambil berbagai pertimbangan dalam membeli, menjual atau mempertahankan saham yaitu salah satunya dengan mempertimbangkan pendapatan yang akan diterima dari deviden. Menurut Dr. Farid Hasan Harianto dan Dr. Siswanto Sudono dalam penelitian Elva (2004), secara umum kas yang diterima oleh investor ketika memutuskan untuk membeli, menjual dan menahan saham berasal dari dua sumber, yaitu:

- 1) Deviden yang merupakan bagian dari keuntungan yang dibagikan manajemen kepada pemegang saham;
- 2) Selisih positif dari harga saham pada saat dijual dengan harga ketika saham tersebut dibeli (*capital gain*).

Dapat dikatakan bahwa Investor akan bereaksi terhadap saham yang beredar dipasar bila dirasa deviden yang dibagikan sesuai dengan keinginan. Oleh sebab itu manajer harus berhati-hati dalam mengumumkan devidennya karna bisa menimbulkan reaksi yang positif maupun reaksi yang negatif.

Besarnya laba perusahaan merupakan faktor penting yang menjadi perhatian investor ke perusahaan yang bersangkutan, karena disatu sisi dengan meningkatnya laba perusahaan kemungkinan besar deviden yang akan dibagikan juga akan mengalami peningkatan, namun disisi lain setelah deviden dibayarkan

(*ex-dividend day*) kepada para pemegang saham maka laporan keuangan perusahaan akan mengalami perubahan kondisi keuangan.

Dengan pembagian deviden perusahaan kepada pemegang sahamnya akan menyebabkan posisi kas suatu perusahaan akan semakin berkurang, akibatnya *leverage* perusahaan akan semakin besar dan ini akan menyebabkan para pelaku pasar akan memandang negatif terhadap perusahaan, sehingga banyak ditemui di dunia nyata bahwa harga saham perusahaan yang bersangkutan akan mengalami penurunan atau jatuh saat *ex-dividend day*. Karena itu perusahaan menganggap masalah pembagian deviden merupakan suatu kebijakan yang harus dipertimbangkan dengan sangat hati-hati karena akan mempengaruhi kebijakan investasi, kebijakan pembiayaan dan kebijakan lainnya.

Menurut Campbell dan Baranek's (1955) menyatakan bahwa akibat adanya pembagian deviden tunai kepada para pemegang saham menyebabkan harga saham jatuh pada saat *ex-dividend day*. Elton dan Gruber (1970) menjelaskan dalam penelitiannya mengenai fenomena *ex-dividend day* cenderung didasarkan pada perbedaan tarif pajak terhadap *dividen dan capital gain income* untuk *marginal long term investor*. Sedangkan menurut ahli akademis menyatakan bahwa deviden yang rendah akan meningkatkan harga saham.

Dari hasil penelitian diatas, memberikan petunjuk eksplisit bahwa pembagian deviden ini akan berdampak terhadap pendanaan perusahaan, karena perusahaan akan mengeluarkan kas untuk para pemegang saham. Bila pembayaran deviden ini semakin besar secara keseluruhan posisi modal akan menurun. Disini terlihat hubungan yang saling berbanding terbalik antara deviden

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan deviden pada saat *ex-dividend day* terhadap harga saham pada perusahaan khususnya perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 30 emiten yang dapat di analisis dengan syarat yang telah ditentukan, dimana ke 30 emiten tersebut secara berkala memberikan deviden dalam kurun 4 tahun (2004 – 2007).
2. Data-data yang diambil untuk variabel adalah data tahun 2007 dimana ke 30 emiten melakukan pengumuman deviden dan data yang diambil adalah data yang berlaku untuk tahun 2007 dan pada saat *ex-dividend day*.
3. Hasil analisis secara bersama-sama kebijakan deviden berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham saat *ex-dividen day* ini terlihat dari uji F dimana sig F Changenya lebih kecil dari tingkat toleransi (α) 10 %, $0,000 < 0,1$. Dimana Kebijakan deviden berpengaruh sebesar 89,7 % terhadap harga saham perusahaan saat *ex-dividen day*, sedangkan 11,3 % harga saham dipengaruhi oleh faktor lain selain kebijakan deviden. Ini dapat dijelaskan dengan melihat hasil korelasi dimana R^2 nya adalah 89,7 %.

DAFTAR REFERENSI

- Marzuki, Usman, (1994), *ABC Pasar Modal Indonesia*, LPPI/IBI, Yogyakarta
- E.A Koetin, (1994), *Suatu Pedoman Investasi dalam Efek Indonesia*, Financial Market Project-USAID, Jakarta.
- Suad, Usnan, (1995), *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Dr. Riyanto, Bambang, dkk, (1995), *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Weston. J Fred dan Thomas E. Copeland, (1997), *Managerial Finance 9th*, Terjemahan, Binarupa Aksara, Jakarta
- Pandji, Anoraga, SE,MM dan Piji Pakarti, SE, (2001), *Pengantar Pasar Modal*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2002), *Standar Akuntansi Keuangan*, per 1 April 2002, Salemba Empat, Jakarta.
- Imam, Ghazali, (2002), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Program Magister Akuntansi dan Magister Akuntansi dan Magister Manajemen, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pujiono, (2002), *Dampak Kebijakan Deviden terhadap Harga Saham pada Waktu Ex-Deviden day*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol 5 No.2, hal 148-161.
- R. Andi, Sularso, (2003), *Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Harga Saham (Return) sebelum dan sesudah Ex-Devidend Date di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 5 No. 1, Mei 2003)